

RINGKASAN

RESPATI DWI SABRANI, Program Studi Magister Hukum-Fakultas Hukum, Universitas Jenderal Soedirman, Efektivitas Pelaksanaan Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, Pembimbing I: Dr. Setya Wahyudi, S.H., M.H., Pembimbing II: Dr. Dwi Hapsari Retnaningrum, S.H., M.H.

Keselamatan pasien adalah suatu sistem yang dibuat dalam asuhan pasien di rumah sakit, sehingga pasien menjadi lebih aman dan terhindar dari terjadinya cedera yang bisa disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil. Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Jenderal Soedirman (RSGM Unsoed) Purwokerto merupakan sarana pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut untuk pelayanan kuratif dan rehabilitatif tanpa mengabaikan pelayanan peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit. RSGM Unsoed Purwokerto merupakan rumah sakit yang telah terakreditasi paripurna namun berdasarkan data yang disajikan oleh RSGM Unsoed Purwokerto, masih ada insiden keselamatan pasien yang terjadi.

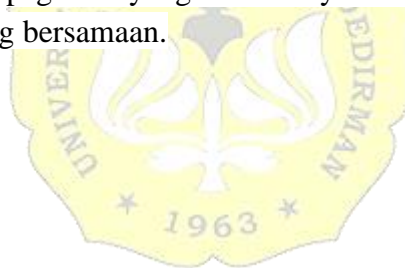
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa efektivitas pelaksanaan keselamatan pasien di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan untuk menganalisa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan keselamatan pasien di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

Penelitian ini dilakukan dengan metode yuridis empiris atau penelitian yuridis sosiologis, dikarenakan pada penelitian ini menggunakan ketentuan hukum yang sudah diaplikasikan pada RSGM Unsoed Purwokerto. Tipe Penelitian ini adalah deskriptif analisis, dengan menggunakan sumber data yang berasal dari data primer berupa wawancara dan observasi serta data sekunder meliputi bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif yaitu dengan merumuskan dalam bentuk kata-kata atau kalimat-kalimat dalam upaya mengelompokkan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola dengan mencari dan menemukan keterkaitan dengan permasalahan penelitian, kemudian diolah menjadi uraian-uraian untuk dapat ditarik kesimpulan sebagai akhir penulisan penelitian ini.

Hasil Penelitian menunjukkan pelaksanaan keselamatan pasien di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto kurang efektif. Hal ini dapat diukur melalui tiga unsur yaitu *pertama*, substansi hukum yang mengatur mengenai keselamatan pasien antara undang-undang dan peraturan Menteri telah selaras dan saling melengkapi. *Kedua*, struktur hukum yaitu Direksi

telah menerbitkan SPO tentang keselamatan pasien yang berguna untuk pencegahan pengulangan insiden keselamatan pasien, namun disisi lain sub komite keselamatan pasien sebagai pelaksana dan pengawas dalam pelaporan insiden keselamatan pasien RSGM Unsoed belum berjalan dengan baik. Terdapat keterlambatan pelaporan sehingga budaya keselamatan pasien dan akuntabilitas rumah sakit belum tercapai. *Ketiga*, kultur hukum dengan tidak adanya sanksi bagi pegawai yang tidak melaporkan insiden keselamatan pasien menyebabkan beberapa pegawai kurang taat terhadap peraturan terkait keselamatan pasien dan lalai dalam mencatat insiden keselamatan pasien. Hal ini menandakan budaya keselamatan pasien belum terbentuk dengan baik.

Faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan keselamatan pasien di RSGM Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto yaitu faktor hukum, faktor sarana dan fasilitas Pendukung. Sedangkan faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan keselamatan pasien yaitu lemahnya kedisiplinan para pegawai akibat tidak adanya sanksi dan penghargaan yang diberikan oleh jajaran direksi, kurang taatnya pegawai akan aturan keselamatan pasien disebabkan oleh kurangnya pengawasan dari sub komite keselamatan pasien. Selain itu, kurangnya pengawasan ini dikarenakan pegawai RSGM Unsoed memiliki pekerjaan ganda (*double job*), sehingga menyebabkan pegawai yang seharusnya mengawasi juga melakukan pekerjaan lain disaat yang bersamaan.



SUMMARY

RESPATI DWI SABRANI, *Postgraduate Program Faculty of Law, Jenderal Soedirman University, The Effectiveness of Patient Safety at Dental and Oral Hospital of Jenderal Soedirman Purwokerto University, Supervisor: Dr. Setya Wahyudi, S.H., M.H., Co-Supervisor: Dr. Dwi Hapsari Retnaningrum, S.H., M.H.*

Patient safety is a sistem created in patient care in hospitals, so that patients become safer and avoid injuries that can be caused by errors due to carrying out an action or not taking the action that should be taken. Dental and Oral Hospital of Jenderal Soedirman Purwokerto University (RSGM Unsoed Purwokerto) is a health service facility that provides dental and oral health services for curative and rehabilitative services without neglecting health promotion and disease prevention services. RSGM Unsoed Purwokerto is a hospital that has been fully accredited but based on data presented by RSGM Unsoed Purwokerto, there are still patient safety incidents that occur.

This study aims to analyze the effectiveness of patient safety at the RSGM Unsoed Purwokerto and to analyze the supporting and inhibiting factors in the implementation of patient safety at the RSGM Unsoed Purwokerto.

This research was conducted using empirical juridical methods or sociological juridical research, because in this study using legal provisions that have been applied to RSGM Unsoed Purwokerto. This type of research is descriptive analysis, using data sources derived from primary data in the form of interviews and observations and secondary data covering primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. The data obtained is then analyzed qualitatively, namely by formulating in the form of words or sentences in an effort to group the data, sorting it into units that can be managed by searching and finding relationships with research problems, then processed into descriptions to be drawn conclusion as the end of writing this research.

The results showed that the implementation of patient safety at the General Sudirman University Dental and Oral Hospital, Purwokerto, was less effective. This can be measured through three elements, namely first, the legal substance that regulates patient safety between the law and the Minister's regulation is in harmony and complements each other. Second, the legal structure, namely the Board of Directors has issued SOPs on patient safety which are useful for preventing recurrence of patient safety incidents, but on the other hand the patient safety sub-committee as executor and supervisor in reporting patient safety incidents at RSGM Unsoed has not gone well. There is a delay in reporting so that

the culture of patient safety and hospital accountability has not been achieved. Third, the legal culture in the absence of morning sanctions for employees who do not report patient safety incidents causes some employees to not comply with regulations related to patient safety and neglect to record patient safety incidents. This indicates that the patient safety culture has not been well established.

The supporting factors in the implementation of patient safety at the General Sudirman University Hospital Purwokerto are legal factors, supporting facilities and facilities. While the inhibiting factors in the implementation of patient safety are the lack of discipline of employees due to the absence of sanctions and awards given by the board of directors, the lack of obedience of employees to patient safety rules due to lack of supervision from the patient safety sub-committee. In addition, this lack of supervision is because RSGM Unsoed employees have double jobs, causing employees who are supposed to supervise to also do other work at the same time.

